

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN
PENYESUAIAN DIRI MAHASISWA RANTAU DI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

Disusun Oleh:

Nurul Al Farros Maryanto

14710024

Pembimbing:

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi

19810505 200901 2 011

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum wr.wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Al Farros Maryanto

NIM : 14710024

Program Study : Psikologi

Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Rantau Di Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya peneliti sendiri bukan plagiat dari karya orang lain. Jika dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka saya siap menerima konsekuensinya yang diberikan sesuai dengan aturan yang berlaku di Prodi psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 November 2020

Yang menyatakan



Nurul Al Farros Maryanto
NIM. 14710024

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Di Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Nurul Al Farros Maryanto

NIM : 14710024

Judul : Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Rantau Di Yogyakarta.

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 (satu) Psikologi.

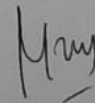
Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 November 2020

Pembimbing



Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi

NIP. 19810505 200901 2 011



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-139/Un.02/DSH/PP.00.9/02/2021

Tugas Akhir dengan judul : RELATIONSHIP OF FAMILY SOCIAL SUPPORT WITH SELF ADJUSTMENT OF OVERSEAS STUDENTS IN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURUL AL FARROS MARYANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 14710024
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi
SIGNED

Valid ID: 60127aa181add



Penguji I

Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi
SIGNED

Valid ID: 6013688b23ef7



Penguji II

Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60f3643670978



Yogyakarta, 18 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60137b9c62ab1

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya.”

[QS Al Baqarah 286]

Orang lain bisa kenapa kita tidak bisa. Semangat dan terus berjuang.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan berkah yang telah dilimpahkan. Skripsi ini merupakan bagian dari perjalananku dalam belajar dan berjuang untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi yang akan

kupersembahkan untuk:

Almarhum ayahanda tercinta dan Ibunda tersayang.

Saudara-saudara yang ku sayangi, dan semoga adikmu ini bisa menjadi orang yang sukses dunia akhirat.

Dosen pembimbing skripsi dan akademik dengan penuh kesabaran dan kebaikan dalam membimbingku selama ini, semoga selalu berbahagia.

Subjek-subjek yang berkontribusi besar dalam penelitian ini

Teman-teman Psikologi 2014 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mewarnai masa-masa perkuliahanku

Semua orang yang mendukungku meraih gelar sarjana psikologi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas nikmat sehat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan dan tuntutan bagi umatnya. Penulisan skripsi ini tak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
2. Orang tua saya Alm. Bapak Maryanto dan Ibu Sujianti terimakasih atas doa yang tiada henti mengalir dan segala pengorbanan serta cinta kasih.
3. Ketua dan Sekretaris Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi. selaku dosen pembimbing akademik.
5. Ibu Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi. selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih ditengah kesibukannya telah meluangkan waktu untuk membimbing dan terus memberi arahan serta dukungan selama ini.
6. Ibu Nuristighfari Masri Khaerani, S. Psi., M.Psi. selaku dosen penguji I.
7. Ibu Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si. selaku dosen penguji II
8. Terimakasih kepada para subjek penelitian yang telah membantu penelitian ini.
9. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas segala ilmu yang diberikan selama ini.

10. Saudara-saudaraku Nuri David Maria Veronika dan Nara Maryanto terimakasih untuk segala *support system* nya.
11. Teman-teman Yogyakarta, Mika, Ratna, Rara, dan Asti yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman Psikologi 2014, Fahmi, Dedy, Ardhy, Manan, Arif, Adam, dan Abdu. Terimakasih atas segala momen sambat-sambat bersama.
13. Teman-teman Bengkulu, Vadli, Martin, Yoga, Sheilla, Fitri, Selfa, Tomi dan Niken yang telah menghibur selama ini.
14. Teman-teman BOM-OR, Ridho, Galih, Yogi, Hanif, Fathur, Bana, Danar, dan Mas Yozhy. Terimakasih atas pengalaman dan torehan prestasi bersama.
15. Teman teristimewaku, terimakasih atas cinta dan dedikasimu terhadap hati ini.
16. Teman-teman *online* dan dunia maya. Terimakasih atas segala bantuan tak kasat matanya.

Terima kasih untuk semua pihak yang tidak dapat peneliti cantumkan satu persatu atas dukungannya. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua dengan yang lebih baik. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan selanjutnya. Semoga karya penelitian ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 25 November 2020

Penyusun,

Nurul Al Farros Maryanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Penyesuaian Diri.....	12
1. Definisi Penyesuaian Diri	12
2. Aspek-aspek Penyesuain Diri	14
3. Faktor-faktor Penyesuaian Diri.....	22
B. Dukungan Sosial Keluarga	27
1. Definisi Dukungan Sosial	27
2. Sumber Dukungan Sosial	29
3. Definisi Dukungan Sosial Keluarga	30

4. Aspek-aspek Dukungan Sosial	31
C. Dinamika Dukungan Sosial Keluarga dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantau di Yogyakarta.....	34
D. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Identifikasi Variabel	41
B. Definisi Operasional	41
1. Penyesuaian Diri	41
2. Dukungan Sosial Keluarga	42
C. Populasi dan Sampel	42
1. Populasi	42
2. Sampel	43
D. Metode Pengumpulan Data	44
E. Instrumen Penelitian	44
1. Skala Penyesuaian Diri	45
2. Skala Dukungan Sosial Keluarga	48
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian	49
1. Uji Validitas.....	49
2. Seleksi Aitem	51
3. Uji Reliabilitas	51
G. Metode Analisis Data	52
1. Uji Normalitas	52
2. Uji Linearitas	52
3. Uji Hipotesis	53
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	54
A. Orientasi Kancha	54
B. Persiapan Penelitian.....	54
1. Persiapan Administrasi	54
2. Persiapan Alat Ukur.....	55
3. Pelaksanaan <i>Try Out</i> Alat Ukur.....	55
4. Hasil <i>Try Out</i>	56

C. Pelaksanaan Penelitian.....	60
D. Hasil Penelitian.....	60
1. Uji Asumsi	60
2. Uji Hipotesis	62
3. Kategorisasi Individu pada Masing-masing Skala	64
E. Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
DAFTAR LAMAN.....	80



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Blue print</i> skala penyesuaian diri	47
Tabel 2. <i>Blue print</i> skala dukungan sosial keluarga.....	49
Tabel 3. Distribusi aitem lolos dan gugur skala penyesuaian diri.....	56
Tabel 4. Sebaran aitem penyesuaian diri setelah <i>try out</i> dengan nomer baru	57
Tabel 5. Distribusi aitem lolos dan gugur skala dukungan sosial keluarga	58
Tabel 6. Sebaran aitem dukungan sosial keluarga setelah <i>try out</i> dengan nomer baru	59
Tabel 7. Realiabilitas skala penelitian.....	60
Tabel 8. Normalitas.....	60
Tabel 9. Linearitas.....	61
Tabel 10. Hipotesis	62
Tabel 11. Pedoman interpretasi koefisien korelasi	63
Tabel 12. Sumbangan efektif variabel penelitian.....	63
Tabel 13. Deskripsi statistika skor skala penyesuain diri dan dukungan sosial keluarga	64
Tabel 14. Rumus perhitungan persentasi kategori	65
Tabel 15. Kategorisasi penyesuaian diri	66
Tabel 16. Kategorisasi dukungan sosial keluarga	66

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Penelitian Sebelum <i>Try Out</i>	81
Lampiran 2 Skala Penelitian Setelah <i>Try Out</i>	89
Lampiran 3 Tabulasi Data <i>Try Out</i>	94
Lampiran 4 Tabulasi Data Penelitian.....	103
Lampiran 5 Hasil Analisis <i>Try Out</i>	111
Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi dan Hipotesis.....	118



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN PENYESUAIAN DIRI MAHASISWA RANTAU DI YOGYAKARTA

Nurul Al Farros Maryanto

14710024

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan penyusunan diri mahasiswa merantau di Yogyakarta. Tujuan lain dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif dukungan sosial keluarga dalam membantu meningkatkan penyusunan diri mahasiswa perantau di Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. Sampel dalam penelitian ini memiliki karakteristik yaitu mahasiswa perantau di Yogyakarta, mahasiswa semester 1-3, dan tinggal di kos-kosan, asrama, ataupun di rumah kotrakan dan tidak tinggal bersama di keluarga. Jumlah sampel penelitian ini ada 85 orang, dengan menggunakan skala penyusunan diri dan dukungan sosial keluarga sebagai alat pengumpulan data dengan masing-masing memperoleh koefisien *alpha* (reliabilitas) sebesar 0,872 dan 0,853. Metode analisis data yang digunakan adalah *correlation pearson product moment*. Hasil analisis menunjukkan bahwa, variabel dukungan sosial keluarga dan penyusunan diri memiliki r 0,668 dan nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan penyusunan diri mahasiswa asing di Yogyakarta. Semakin tinggi dukungan sosial keluarga yang diterima maka semakin tinggi pula tingkat penyusunan diri mahasiswa rantau di Yogyakarta, sebaliknya jika semakin rendah dukungan sosial keluarga maka semakin rendah pula penyusunan dirinya. Adapun sumbangan efektif variabel dukungan sosial keluarga terhadap penyusunan diri sebesar 44,6%, dengan demikian hipotesis penelitian dinyatakan diterima.

Kata Kunci: dukungan sosial keluarga, penyusunan diri, mahasiswa rantau

RELATIONSHIP OF FAMILY SOCIAL SUPPORT WITH SELF ADJUSTMENT OF OVERSEAS STUDENTS IN YOGYAKARTA

Nurul Al Farros Maryanto

14710024

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between family social support and self-adjustment of overseas students in Yogyakarta. Another purpose of this study was to find out the effective contribution of family social support in helping to improve the adjustment of overseas students in Yogyakarta. The sampling technique in this study using a accidental sampling technique. The sample in this study were the characteristics of overseas students in Yogyakarta, 1-3 semester students, and living in a boarding house, dormitory, or in a rented house and not living together in a family. The number of samples of this study was 85 people, using a scale of self-adjustment and family social support as a means of collecting data with alpha coefficients (reliability) of 0.872 and 0.853, respectively. The data analysis with Pearson product-moment method. The results of the were analysis show that the variable family social support and self-adjustment have r 0.668 and a p -value of 0.000 ($p < 0.05$). It indicated that there was a very significant positive relationship between family social support and self-adjustment of overseas students in Yogyakarta. The higher the family social support received, the higher the level of self-adjustment of overseas students in Yogyakarta. Whereas, if the lower the family social support, the lower the self-adjustment. The amount of the effective contribution of the family social support to self-adjustment is 44.6%. Thus the research hypothesis is accepted.

Keywords: family social support, self-adjustment, overseas students

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa adalah predikat baru bagi siswa/siswi SMA yang telah menyelesaikan pendidikan dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi. Mahasiswa baru terutama yang berasal dari luar kota akan menghadapi tantangan dan perubahan dalam kehidupannya, seperti perubahan lingkungan dan perubahan sosial. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005), perantau adalah orang yang mencari ilmu, penghidupan dan sebagainya di daerah lain. Kebutuhan memperoleh pendidikan yang bermutu dan layak mendorong calon mahasiswa perguruan tinggi untuk bermigrasi dari satu daerah ke daerah lain (Magawe, 2012).

Masa awal perkuliahan adalah masa yang menyenangkan sekaligus masa yang menegangkan. Al- Qaisy (2010) mengatakan bahwa sebagian mahasiswa baru pada awalnya merasa antusias dengan jenjang pendidikan yang baru, tetapi kemudian kecewa dengan ekspektasinya dan akibatnya mereka merasa tidak bahagia dan tidak nyaman dengan lingkungan barunya. Pada masa awal perkuliahan, mahasiswa perantau mengalami transisi dalam berbagai bidang kehidupan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Lee, Koeske, & Sales (2014) menyebutkan bahwa mahasiswa perantau yang berasal dari luar daerah harus beradaptasi dengan kebudayaan baru, pendidikan yang baru, serta lingkungan sosial yang baru.

Masalah-masalah yang harus dihadapi oleh mahasiswa perantau diantaranya yaitu tidak familiar dengan norma sosial yang baru, perubahan pada sistem dukungan, dan masalah penyesuaian diri dalam berbagai bidang, seperti bidang akademik, dan sosial budaya. Mahasiswa perantau akan mengalami kesulitan transisi di bidang akademik karena proses belajar yang berbeda serta budaya interaksi yang berbeda. Sedangkan dibidang sosial budaya mahasiswa perantau akan kesulitan dalam berinteraksi dengan orang Jawa karena masalah kendala bahasa. Mereka akan membawa budaya kedaerahannya dan harus menyesuaikan diri dengan kebudayaan di tempat rantaunya. Mahasiswa yang berasal dari luar pulau Jawa kebanyakan tidak dapat berbahasa Jawa serta memiliki logat Bahasa kedaerahan, norma-norma pergaulan dan gaya interaksi sosial yang berbeda dari orang beretnis Jawa (Permana & Indrawati, 2013).

Semiun (2006) mengatakan, ketika individu berada dalam lingkungan yang baru atau situasi yang baru, maka secara otomatis dituntut untuk dapat menyesuaikan diri, karena kemampuan menyesuaikan diri dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) individu dan sebaliknya, individu yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan baik akan mengalami berbagai macam hambatan dan gangguan seperti kesejahteraan psikologis dan kesehatan mentalnya. Dinyatakan pula bahwa penyesuaian diri mengarah kepada proses mental dimana individu mengatur dan melakukan koping terhadap masalah atau permintaan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari (Weiten, Dunn, & Hammer, 2012).

Menurut Santrock (2006) penyesuaian diri adalah proses psikologis untuk beradaptasi, mengola dan menanggulangi tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Beliau juga menambahkan bahwa tuntutan dalam kehidupan sehari-hari ada yang berasal dari dalam dan dari luar diri. Bagaimana individu dapat mencapai keharmonisan dalam tuntutan dari dalam dan luar inilah yang dinamakan penyesuaian. Hal ini diperkuat oleh pendapat Weiten, Dunn & Hammer (2012) yang menyebutkan penyesuaian diri mengacu pada proses psikologis individu untuk mengola tuntutan dan tantangan dalam kehidupan sehari-hari.

Haber dan Runyon (1984) menambahkan bahwa seseorang yang memiliki penyesuaian diri yang baik dapat menerima keadaan yang berada di luar kendalinya. Penyesuaian diri yang baik ditunjukkan dengan adanya respon yang efisien, dewasa, memuaskan, dan sehat, serta dapat menyelesaikan konflik, kesulitan, frustrasi, personal dan sosial tanpa menimbulkan perilaku yang menjadi gejala gangguan (Schneiders, 1964). Sebaliknya, menurut Schneiders (1964), penyesuaian diri yang gagal disebut dengan *maladjustment*, yaitu ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi tuntutan personal dan lingkungan, serta tidak mampu menyelesaikan konflik dan rasa frustrasi dengan cara yang sehat dan efisien. Hal ini diperkuat oleh pendapat Meichati (1983) yang menyebutkan kegagalan dalam penyesuaian diri akan membuat seseorang kehilangan kepercayaan diri, melemahkan daya hidup pada orang-orang yang memang lemah kemampuannya.

Salah satu penyesuaian diri yang dilakukan oleh mahasiswa perantau adalah penyesuaian diri pada bidang akademik. Baker & Siryk (1989) menyebutkan bahwa penyesuaian diri pada bidang akademik termasuk motivasi untuk menyelesaikan tugas akademik, keberhasilan memenuhi kebutuhan ketepatan akademik, upaya dalam akademik dan kepuasan dengan lingkungan akademik (dalam Friedlander, Reid, Shupak, & Cribbie, 2007). Berbeda dengan pengalaman belajar sewaktu disekolah, suasana pembelajaran diperguruan tinggi cenderung lebih independen dan kompetitif serta gaya belajar mengajarnya juga berbeda (Sharma, 2012). Tentu ini akan menjadi beban tersendiri bagi mahasiswa perantau, karena tidak hanya harus fokus pada kuliah tetapi juga harus menjaga komunikasi dengan keluarga, karena renggangnya hubungan dengan keluarga tentu akan mengakibatkan diri sendiri merasa tertanggung dan tak fokus kuliah.

Selain akademik, penyesuaian diri lainnya yang perlu dilakukan oleh mahasiswa khususnya yang merantau dari luar pulau Jawa adalah penyesuaian diri dalam kehidupan sosial dan emosi (Sharma, 2012). Compas, Wagner, Slavin, & Yannatta (dalam Friedlander, dkk., 2007) menyebutkan bahwa penyesuaian diri dalam kehidupan sosial dapat berupa keberfungsian individu dalam lingkungan sosialnya, serta keterlibatan individu dalam kegiatan sosial. Perubahan lingkungan merupakan *stressor* yang diterima oleh mahasiswa yang berasal dari luar daerah. Thurber Walton (2012) mengatakan bahwa mahasiswa yang merantau dapat merasakan *homesick*, yakni ancaman yang dirasakan oleh individu ketika harus meninggalkan rumah. Beberapa mahasiswa perantau yang tidak melalukan mudik akan merasa rindu akan kampung halamannya (Wawan, 2020).

Selain masalah masalah diatas, mahasiswa perantau akan mendapatkan beberapa masalah lainnya seperti masalah finansial. Hidup diperantauan membutuhkan kecukupan finansial untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Masalah masalah inilah yang harus dihadapi mahasiswa perantau. Seseorang mahasiswa bercerita kepada *IDN Times*, bahwa di tengah situasi pandemi *covid 19* ini ia merasa was-was karena kerja paruh waktunya mulai berkurang, padahal kerja paruh waktu ini merupakan salah satu andalan untuk membiayai kebutuhan di tanah perantauan (Iqbal, 2020). Menurut (Wurinanda, 2015) ada beberapa masalah yang harus dihadapi mahasiswa perantau, yaitu masalah keuangan, masalah akademik, sosial emosi dan kesehatan.

Berdasarkan penjabaran diatas, diketahui bahwa masalah yang dihadapi oleh mahasiswa yang berasal dari luar daerah adalah masalah transisi di bidang akademik, finansial dan bidang sosialnya. Mahasiswa juga belajar mengembangkan independensi dan tanggung jawab yang lebih besar terutama bagi mahasiswa yang berasal dari luar daerah.

Menurut Schneiders (1964) ada beberapa faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri, antara lain kondisi fisik, aspek psikologis (perkembangan dan kedewasaan), kondisi lingkungan (keluarga, sekolah, dan rumah), serta budaya (norma, nilai, dan agama). Beberapa penelitian juga menghasilkan faktor penentu penyesuaian diri, yaitu kelekatan, *separation-individuation*, dan identitas etnik (Kalsner dan Pistole, 2003), faktor emosi dan sosial (Gerdes & Mallinckrodt, 1994), gender dan lingkungan hidup (Enochs & roland, 2006). Berdasarkan penjabaran

faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri, peneliti memilih salah satu faktor yang akan menjadi variable bebas, yaitu dukungan sosial keluarga.

Wijaya & Pratitis (2012) menyatakan bahwa dukungan sosial keluarga atau orang tua adalah bantuan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya yang membuat individu memiliki keyakinan diri dan perasaan positif tentang dirinya sendiri sehingga mampu menjalani kuliahnya. Adams, Ryan, & Keating (2000) menyatakan bahwa orang tua memiliki peranan penting dalam masa transisi anaknya sebagai mahasiswa. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian Karandish (2014) bahwa penyesuaian diri di kampus memiliki hubungan yang signifikan dengan dukungan sosial yang diterima. Dukungan sosial ini dapat bersumber dari keluarga yang merupakan jaringan sosial terdekat bagi individu.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa baru khususnya mahasiswa yang merantau dari luar pulau Jawa, mengalami transisi yang dapat dikatakan cukup sulit. Mahasiswa baru dapat mengalami *stress* dan frustrasi jika tidak memiliki kemampuan penyesuaian diri yang baik. Oleh sebab itu, individu atau mahasiswa khususnya perantau dari luar pulau Jawa perlu melakukan penyesuaian diri, baik pada bidang akademik, sosial dan emosi serta dalam kehidupan pribadinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri mahasiswa perantau adalah dukungan sosial keluarga yang memiliki interaksi paling dekat dengan individu walaupun tinggal berjauhan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dari penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan penyesuaian diri mahasiswa perantau di Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan penyesuaian diri mahasiswa perantau di Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi mahasiswa Psikologi hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan dan dapat memperluas wawasan pembaca di bidang psikologi, khususnya di bidang psikologi sosial dan psikologi keluarga. Terutama kajian tentang dukungan sosial keluarga dan penyesuaian diri.
- b. Dapat dijadikan referensi atau acuan literatur mengenai dukungan sosial keluarga dan penyesuaian diri.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa rantau hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, agar mahasiswa rantau mengetahui pentingnya dukungan sosial keluarga terhadap penyesuaian diri di perantauan.
- b. Bagi keluarga yang salah satu anggota keluarganya ada yang merantau hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi keluarga agar memahami seberapa pentingnya dukungan sosial keluarga bagi anggota keluarganya yang merantau.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Niam (2009) yang berjudul “Koping Terhadap *Stress* Pada Mahasiswa Luar Jawa Yang Mengalami *Culture Shock* di Universitas Muhamadiyah Surakarta”. Penelitian ini menggunakan skala *Culture Shock*, serta wawancara dan observasi. Penelitian ini mengambil 6 informan dari 78 sampel. Hasil penelitian ini adalah adanya reaksi psikologis mahasiswa luar Jawa saat harus tinggal di Solo, seperti sedih, kangen pada keluarga, tidak nyaman, perbedaan bahasa, perbedaan suhu udara, merasa tidak betah, bingung, kesulitan beradaptasi/berinteraksi, sakit dan ada beberapa masalah seperti mencari dukungan sosial, kontrol diri, mencari hiburan, dll.

Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya & Pratitis (2012) yang berjudul “Efikasi Diri Akademik, Dukungan Sosial Orang Tua dan Penyesuaian Diri Mahasiswa dalam Perkuliahan”. Pengumpulan data menggunakan skala penyesuaian diri perkuliahan, skala efikasi diri akademik dan skala dukungan sosial akademik dari orangtua. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa. Hasil penelitian ini adanya hubungan positif antara efikasi diri akademik dan dukungan sosial orang tua terhadap penyesuaian diri mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Kumalasari & Ahyani (2012) yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja di Pantu Asuhan”. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala penyesuaian diri dan dukungan sosial. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 55 orang remaja. Hasil penelitian ini adalah adanya hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di pantu asuhan.

Penelitian yang dilakukan oleh Saniskoro & Akmal (2017) yang berjudul “Peranan Penyesuaian Diri di Perguruan Tinggi Terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa Perantau di Jakarta”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan alat ukur *Studen Adaptation to College Questionnaire* (SACQ) dan *Educational Stress Scale for Adolescents* (ESSA). Subjek dalam penelitian ini sebanyak 310 mahasiswa. Hasil penelitian ini adalah penyesuaian diri di perguruan tinggi menurunkan stres akademis sebesar 4,1%.

Penelitian yang dilakukan oleh Halim & Dariyo (2016) yang berjudul “Hubungan *Psychological Well-Being* dengan *Loneliness* pada Mahasiswa yang Merantau”. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel non-probabilitas *sampling*. Penelitian ini menggunakan alat ukur *Loneliness* dan alat ukur *psychological well-being*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 405 mahasiswa. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *psychological well-being* dengan *loneliness*.

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2016) yang berjudul “Hubungan Keterbukaan Diri dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Riau di Yogyakarta”. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara pra-penelitian. Penelitian ini menggunakan skala keterbukaan diri dan skala penyesuaian diri. Hasil penelitian ini adalah adanya hubungan antara penyesuaian diri dengan penyesuaian diri mahasiswa Riau di Yogyakarta.

Penelitian yang dilakukan oleh Adiwaty dan Fitriyah (2015) yang berjudul “Efektifitas Strategi Penyesuaian Mahasiswa Baru pada Proses Pembelajaran di

Perguruan Tinggi”. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 146 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan skala strategi koping dan skala penyesuaian diri. Hasil penelitian ini adalah strategi koping mempunyai pengaruh positif dan dapat diterima terhadap penyesuaian diri.

Penelitian yang dilakukan oleh Muslihah (2011) yang berjudul “Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT ASSYFA *Boarding School* Subang Jawa Barat”. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 92 siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Assyfa *Boarding School* Kabupaten Subang Jawa Barat. Hasil penelitian ini adalah adanya korelasi antara dukungan sosial orang tua dengan prestasi akademik siswa, dan tidak adanya hubungan antara prestasi akademik dengan penyesuaian sosial.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas memberikan banyak informasi dengan mengkaji dan mengulas penyesuaian diri sebagai variabel psikologis yang dapat berkorelasi maupun berkontribusi pada aspek-aspek psikologis lainnya yang bersifat internal maupun eksternal yang saling mempengaruhi. Hasil-hasil penelitian tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang penyesuaian diri menjadi lebih luas dan berkembang dengan isu-isu lainnya. Tema penelitian yang akan diteliti yaitu hubungan dukungan sosial keluarga dengan penyesuaian diri mahasiswa perantau di Yogyakarta. Tema yang diangkat dalam penelitian ini adalah psikologi sosial khususnya tentang penyesuaian diri mahasiswa perantau di Yogyakarta. Teori penyesuaian diri yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Haber & Ruyon (1984). Sedangkan teori untuk

dukungan sosial keluarga menggunakan teori dari Cutrona & Gardner; Uchino (dalam Sarafino, 2014). Subjek yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 85 subjek dengan kriteria yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *Accidental Sampling*.

Berdasarkan uraian diatas, pada kesempatan ini peneliti mengambil judul “hubungan dukungan sosial keluarga dengan penyesuaian diri mahasiswa rantau di Yogyakarta



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan penyesuaian diri mahasiswa perantau di Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,668 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini mengidentifikasikan bahwa semakin baik atau semakin tinggi dukungan sosial keluarga maka semakin baik/tinggi pula tingkat penyesuaian diri pada mahasiswa perantau di Yogyakarta, dan sebaliknya jika semakin rendah dukungan sosial keluarganya maka semakin rendah pula penyesuaian dirinya.
2. Variabel dukungan sosial keluarga memiliki sumbangan efektif sebesar 44,6% terhadap penyesuaian diri mahasiswa perantau di Yogyakarta. Sedangkan sisanya sebesar 55,4% disebabkan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diungkapkan dan diuraikan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran:

1. Bagi responden (mahasiswa perantau)

Mampu memahami dan mengaplikasikan serta mampu memaksimalkan dukungan sosial keluarga dalam kehidupan sehari-hari di perantauan.

Berbuatlah untuk kedepan dengan lebih baik dengan meningkatkan kehangatan di keluarga, melalui komunikasi yang terbuka dan yang baik, serta saling melakukan *support* antara anggota keluarga. Tingkatkan kemampuan penyesuaian diri di perantauan, karena bahwasanya kehidupan tidak jauh-jauh dari lingkungan sosial.

2. Bagi penelitian selanjutnya

- a. Saran bagi penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai penyesuaian diri maupun dukungan sosial keluarga, disarankan untuk menelaah variabel-variabel lain yang ikut mempengaruhi, seperti menurut Schneider (1964) kondisi fisik, perkembangan kedewasaan, aspek psikologis, lingkungan dan faktor budaya. Peneliti selanjutnya juga dapat mengkombinasikan variabel-variabel lain dengan menggunakan lebih dari satu variabel.
- b. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, diharapkan kepada penelitian selanjutnya menggunakan metode kualitatif atau percampuran metode kuantitatif dan metode kualitatif (*mix method*). Hal ini dikarenakan jika menggunakan metode kuantitatif sangat terbatas informasi yang peneliti peroleh. Penilaian dukungan sosial keluarga dan penyesuaian diri sangat terbatas, hanya berdasarkan pada aitem-aitem yang telah ditentukan. Apabila menggunakan metode wawancara dan observasi sebagai metode pengumpulan data, maka akan mendapatkan banyak informasi-informasi yang dibutuhkan untuk memperkaya hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, G. R., Ryan, B. A., & Keating, L. (2000). Family Relationship, academic Environments, and psychosocial Development During the Univerdity Experience: A Longitudinal Investigation. *Journal of Adolescent Research*, 99-122.
- Adiwaty, M. R., & Fitriyah, Z. (2015). Efektivitas Strategi Penyesuaian Mahasiswa Baru Pada Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Jurnal Neo-bis*, Vol. 9, No. 2, Desember 2015, 1-15.
- Agustiani, H. (2006). *Psikologi Perkembangan: Pendekatan ekologi kaitannya dengan konsep diri dan penyesuaian diri remaja*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Al-Quisy, L. M. (2010). Adjusment of Collage Freshmen: the Improetence of Gender and the Place of Residence. *International Journal of Psychological Studies*, 142-150.
- Ardelt, M., & Day, L. (2002). Parent, Siblings, and Peers: Close Social Relationships and Adolestcent Deviance. *Journal of Early Adolescence*, 310-349.
- Astuti, A. B., Santosa, S. W., & Utami, M. S. (2000). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Penyesuaian Diri Perempuan pada Kehamilan Pertama. *Jurnal Psikologi*, No. 2, hlm. 84-95.
- Azwar, S. (2006). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2008). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2011). *Dasaar-dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2014). *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2*. Yogtakarta: Pustaka Pelajar.
- Baker, R. W., & Siryk, B. (1989). *Student Adaptation of College Questtionnaire (SACQ)*. Los Angeles, CA: Western Psychological Servies.
- Baron, R. A., & Branscombe, N. R. (2012). *Social Psychology*. Thirteenth edition. Upper Saddle River: Pearson.

- Bibi, F., Chaudhry, A. G., Awan, E. A., & Tariq, B. (2013). Contribution of parenting style in life domain of children. *IOSR Journal of Humanities and Social Science (IOSR-JHSS)*, (12)2, 91-95
- Calhoun, J. F., & Acocella, J. R. (1995). Psikologi tentang penyesuaian dan hubungan kemanusiaan (ed. 3). Satmoko, R. S. (Tran.). Semarang: IKIP Semarang.
- Chaplin, J. P. (1989). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Chauhan, S. S. (1978). *Advanced Educational Psychology*. New Delhy: Eskay Printers.
- Cohen, S., & Syme, S. L. (1985). *Social Support and Health*. London: Academic Press Inc.
- Corsini, R. (2002). *The Dictionary of Psychology*. London: Brunner-Routledge.
- Cutrona, C. E., & Gardner, K. A. (2004). Social Support. In C. (Eds.), *Health Psychology* (pp. 280-284). New York, NY: Macmilan.
- Cutrona, C. E., & Russell, D. (1987). *The Provisions of Social Relationships and adaptation to Stress*. Greenwich CT: JAI Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Enochs, W. K., & Roland, C. B. (2006). Social Adjustment of College Freshmen: The Importance of Gender and Living Evironment. *College Student Journal*, 63-73.
- Fachrudin. (2011). Peranan Pendidikan Agama dalam Keluarga Terhadap Kepribadian Pembentukan Anak-anak. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim*, 1-16.
- Fauziyah, I. K. (2016). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dan *Self-Efficacy* Akademik Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII SMP Plus Darussalam Blogagung Banyuwangi. Hal. 1-149.
- Friedlander, L. J., Reid, G. L., Shupak, N., & Cribbie, R. (2007). Social Support, Self-Esteem, and Stress as Predictors of Adjustment to University Among First-Year Udergraduates. *Journal of College Student Development*, 259-274.
- Gerdes, H., & Mallinckrodt, B. (2004). Emotional, Social, and Academic Adjustment of college Students: A Longitudinal Study of Retention. *Journal of Counseling and Development*, 281-288.

- Gerungan, W. (2004). *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Gurung, R. (2014). *Health Psychology: A Culture Approach*. Australia: Wadsworth Cengage Learning.
- Haber, A., & Runyon, R. (1984). *Psychology of Adjustment*. Homewood: The Dorsey Press.
- Hadi, S. (2015). *STATISTIK*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Halim, C. F., & Dariyo, A. (2016). Hubungan *Psychological Well-Being* dengan *Loneliness* pada Mahasiswa yang Merantau. *Jurnal psikogenesis*, Vol. 4, No 2, Desember 2016.
- Hariyadi, S., Hendrano, E., Deliana, S. M., & Suparwoto, H. (1995). *Perkembangan Peserta Didik*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Haynes, S. N., Richard, D. C., & Kubany, E. S. (1995). Content Validity in Psychological Assessment: A Function Approach to Concepts and Methods. *Psychological Assessment*, 7(3), 238-247.
- Hyman, S. M., Gold, S. N., & Cott, M. A. (2003). Forms of Social Support that Moderate PTSD in Childhood Sexual Abuse Survivors. *Journal of Family Violence*, Vol. 18, No. 15 hlm. 295-300.
- Kalsner, L., & Pistole, M. C. (2003). College Adjustment in a Multiethnic Sample: Attachment, Individuation-Separation, and ethnic Identity. *Journal of College Student Development*, 92-109.
- Karandish, N. (2014). *Social Support and College Adjustment among Muslim American Women*. Thesis. California State University. Diakses melalui ProQuest LLC.
- Kumalasari, F., & Ahyani, L. N. (2012). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur*, Vol 1 No. 1, Juni 2012.
- Latipun. (2006). *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press – Universitas Muhammadiyah Malang.
- Lee, J., Koeske, G., & Sales, E. (2014). Social support buffering of acculturative stress: A study of mental health symptoms among Korean international students. *Internasional Journal of Intercultural Relations*, 28(5), 399-414. doi:10.1016/j.ijintrel.2014.08.005
- Lefkowitz, E. S. (2005). "Things have gotten better": Developmental changes among emerging adults after the transition to university. *Journal of Adolescent Research*, (20)1, 40-63.

- Lehner, G. F. J., & Kube, E. (1964). *The Dynamics of Personal Adjustment*. London: Prentice-Hall.
- Lestari, S. S. (2016). Hubungan Keterbukaan Diri dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Riau di Yogyakarta. *E Jurnal Bimbingan dan Konseling Edisi 3 Tahun ke-5 2016*, 75-85.
- Magawe, D. S. (2012). *Meningkatkan mutu kualitas pendidikan pendidikan di UKSW*. Diunduh dari <http://scientiarum.com/2012/09/13/meningkatkan-mutu-kualitas-pendidikan-di-uksw/>.
- Meichati, S. (1983). *Kesehatan Mental*. Yogyakarta: yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Murray, C., Lombardi, A., Bender, F., & Gerdes, H. (2013). Social Support: Main and Moderating Effects on the Relation between Finalcial Stress and Adjustment among collage Students witd Disabilities. *Social Psychology Education* 16 hlm. 69-77.
- Muslihah, S. (2011). Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah dan prestasi Akademik Siswa SMPIT ASSYFA *Boarding School* Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 10, No. 2, Oktober 2011, 103-114.
- Mustafa, M. B., Nasir, R., & Yussoff, F. (2010). Parental Support, Personality, Self-Efficacy and Depression among Medical Student. *Procedia Social and Behavioral science*, hal. 419-424.
- Niam, E. K. (2009). Koping Stress pada Mahasiswa Luar Jawa yang Mengalami *Culture Shock* di Universitas Muhamadiyah Surakarta. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Muhamadiyah Yogyakarta*, Vol. 1, Mei 2009: 69-77.
- Orthner, D. K., Jones-Sanpei, H., & Williamson, S. (2004). Resilience and Strengths of Low-income Families. *Family Relations*, 53(2), 159-167. doi:10.1111/j.0022-2445.2004.00006.x
- Permana, A. Y., & Indrawati, E. S. (2014). Perbedaan stress akulturatif antara mahasiswa papua dan mahasiswa batak di kota semarang. *Jurnal Universitas Dipenegoro*, 3(4), 1-6. Diunduh dari <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/7556/7316>
- Plunkett, S. W., White, T. R., Carter, D. B., & Horner, M. E. (2016). Parental support and psychological control in relation to african american college students' self-esteem. *Africology : The Journal of Pan African Studies*, (9)4, 199-218.

- Putri, S. A. P. (2010). Penyesuaian Diri pada Remaja Obesitas Ditinjau dari Kematangan Emosi dan Jenis Kelamin. *Majalah Ilmu Informatika*, Vol. 1, No. 2, 92-104.
- Ramsay, S., Jones, F., & Baker, M. (2007). Relationship Between Adjustment and Support Types: Young and Mature-Aged Local and International First Year University Students. *Higher Education* 54. Hlm 247-265.
- Rudkin, J. K. (2003). *Community Psychology: guiding Principles and Orienting Concepts*. Ney Jersey: Prentice Hall.
- Rundles, K. (2012). Factors Impacting the Psychological Adjustment of Saudi Arabian International Student in the United States: Self-Esteem, Social Support, and Discrimination. *Disertasi*. The Chicago School of Professional Psychology.
- Saniskoro, B. S., & Akmal, S. Z. (2017). Peranan Penyesuaian Diri di Perguruan Tinggi Terhadap Stres Akademik pada Mahasiswa Perantau di Jakarta. *Jurnal Psikologi Ulayat*, Vol. 4, No. 1/ Juni 2017, 95-106.
- Santrock, J. W. (2006). *Human adjustment*. New York, NY: McGraw-Hill.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-span development* (14th ed). New York, NY: McGraw-Hill.
- Sarafino, E. P. (2006). *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction* (5th ed). New York, NY: John Wiley & Sons, Inc.
- Sarafino, E. P. (2014). *Health Psychology Biopsychosocial Interaction*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Saraswati, B. (2009). Hubungan antara penyesuaian diri pada mahasiswa dengan keberhasilan masa transisi sekolah. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Schneider, M. A., & Ward, D. J. (2003). The roll of ethnic identification and perceived social support in latinos' adjustment to college. *Hispanic Journal of Behavioral Sciences*, 25(4), 539-554. doi:10.1177/0739986303259306.
- Schneiders, A. A. (1964). *Personal Adjustment and Mental Health*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Sekaran, U. (2006). *Metode Penelitian Untuk Bisnis 1*. (4th ed). Jakarta: Selemba Empat.
- Semiun, Y. (2006). Kesehatan Mental 1. *Pandangan umum mengenai penyesuaian diri & kesehatan mental serta teori-teori yang terkait*. Yogyakarta: Kanisius.

- Sharma, B. (2012). Adjustment and Emotional Maturity Among First Year College. *Pakistan Journal of Social and Clinical Psychology*, 32-37.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2008). *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Taylor, S. E. (2012). *Health Psychology*. Eight edition. New York: McGraw-Hill.
- Taylor, S. E., Pleplau, L. A., Sears, D. O., & Plepau, A. L. (2011). *Sosial Psychology* (11th ed). New Jersey, NJ: Pretince-Hall.
- Thurber, C. A., & Walton, E. A. (2012). Homesickness and Adjustment in University Studens. *Journal of American College Health*, 1-5.
- Weiten, W., Dunn, D. S., & Hammer, F. Y. (2012). *Psychology applied to human life*. Wadsworth. OH: Chengage Learning.
- Wells, C. S., & Wollack, J. A. (2003). An Instructor's Guide to Understanding Test Reliability. *Testing & Evulution services*. Universitu of Wisconsin, Madison.
- Wijaya, L. P., & Pratitis, N. T. (2012). Efikasi Diri Akademik, Dukungan Sosial Orang Tua dan Penyesuaian Diri Mahasiswa dalam Perkuliahan. *Jurnal Persona*, 40-52.
- Yasin, M., & Zulkifli, M. A (2010). The Relationship and Psychological Support and Psychological Problem among Students. *International Journal of Business and Social Science*, 1(3), 110-116.
- Yusuf, L. N., & Sugandhi, N. M. (2011). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.